

HLI-Equity



31 Maret 2022

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

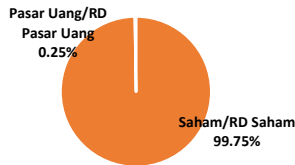
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham atau reksa dana saham, instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap maksimal 10% dan instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang maksimal 20%.

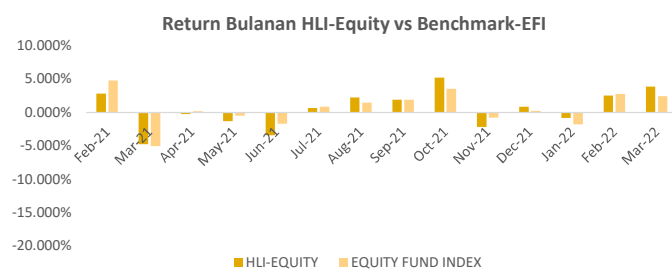
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

Adaro Minerals Indonesia Tbk. PT	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. PT
Astra International Tbk. PT	Kalbe Farma Tbk. PT
Bank Central Asia Tbk. PT	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk. PT
Bank Mandiri Persero Tbk. PT	United Tractors Tbk. PT
Bank Negara Indonesia Persero Tbk. PT	Unilever Indonesia Tbk. PT

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	3.86%	5.62%	9.65%	9.37%	5.62%	18.88%
Benchmark*	2.41%	3.35%	6.34%	8.61%	3.35%	-1.33%

Analytic Performance (Maret 2021 - Maret 2022)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	4.24%	3.14%
Annualized Risk	9.87%	7.99%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.35%	0.26%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.85%	2.31%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 1,188.7919
(Per 31 Maret 2022)
Biaya Manajemen : 1.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	3.86%	5.62%	9.65%	9.37%	5.62%	-8.45%
Equity Unit Link Index *	3.19%	2.29%	4.61%	5.09%	2.29%	-2.87%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Maret 2022 mengalami inflasi 0.66% (mtm), setelah bulan sebelumnya mencatat deflasi 0.02% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Maret 2022 tercatat 2.64% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 2,06% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi sesuai kisaran targetnya 3.0±1% pada 2022.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Maret 2022 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan terkendalinya inflasi, serta upaya untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi, di tengah tekanan eksternal yang meningkat terutama terkait dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami penguatan terbatas di bulan Maret 2022. Selama bulan Maret 2022 tercatat Rupiah menguat 0.08% (ptp), yaitu dari 14,369 di akhir Februari 2022 menjadi 14,357 di akhir Maret 2022. Perkembangan nilai tukar tersebut ditopang pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik, di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.
- IHSG sukses menunjukkan kinerja yang sangat baik di bulan Maret 2022 dan mencapai level all time high penutupan barunya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Maret 2022 ditutup menguat 7.44% (ytd), yaitu di level 7,071.44, dibandingkan pada akhir Februari 2022 di level 6,888.17.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan Maret 2022 ditutup turun, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.28%, 6.92%, 5.80%, dan 3.48% yang sebelumnya di bulan Februari 2022 berada di 7.08%, 6.65%, 5.58%, dan 3.17%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Maret 2022 sebesar Rp. 848.29 triliun, turun dari bulan Februari 2022 yang sebesar Rp. 896.63 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 17.57% dari total SBN yang diperdagangkan. Sepanjang tahun 2022 atau sampai dengan bulan Maret 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 43.05 triliun.
- Sampai dengan bulan Maret 2022, indeks reksa dana saham mencatat return 3.35% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return 2.96% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Maret 2022 mencatat return -0.27% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 0.63% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu Financial Solution for Tomorrow. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disediakan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.